

**PPM PRIORITAS FAKULTAS**

**USULAN PROGRAM PPM**



**Judul**

**PELATIHAN PENULISAN  
KARYA TULIS ILMIAH BERKELANJUTAN  
BAGI GURU-GURU SMP MATA PELAJARAN BAHASA JAWA  
SE - KABUPATEN KULONPROGO**

**Diusulkan Oleh :**

**Mulyana, M.Hum / 19661003 199203 1 002  
Prof.Dr. Endang Nurhayati / NIP. 19571231 198303 2 004  
Hesti Mulyani, M.Hum / NIP. 19610313 198811 2 002  
Suwardi, M.Hum / NIP. 131872518  
Octo Dendy Andriyanto / NIM. 07205244119  
Niko Bimo Sulistyio / NIM. 07205244041  
Lina Furiasih / NIM. 072052441120**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2010**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya pantas untuk Allah SWT, Tuhan yang Maha Pemurah. Atas berkat dan bimbingan-Nya, laporan yang merangkum kegiatan Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini dapat diselesaikan sebagaimana seharusnya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu pilar utama kegiatan yang harus dilakukan oleh civitas akademika di perguruan tinggi. Dua pilar utama lainnya, yaitu pendidikan-pembelajaran dan penelitian juga harus memperoleh alokasi waktu secara proporsional. Kegiatan PPM bisa dikatakan sebagai bentuk dan peran serta masyarakat akademis dalam memberi kontribusi nyata kepada masyarakat. Tentu saja kontribusi nyata tersebut sangat erat kaitannya dengan relevansi dan otoritas keilmuan dan wawasan para pengabdian ketika terjun dalam pelaksanaan PPM. Hal yang sama juga terjadi pada tim PPM dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY.

Program PPM yang dilakukan oleh tim dosen Jurusan PBD FBS UNY kali ini, merupakan salah satu bagian dari Program Lembaga Penelitian UNY yang mengkompetisikan kegiatan ini bertajuk “PPM PRIORITAS FAKULTAS”. Focus yang dijadikan kegiatan adalah “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru”. Hal ini didasarkan pada amatan dan kebutuhan nyata para guru yang perlu mendapat motivasi dan bimbingan dalam aktivitas menulis karya ilmiah. Sasaran kegiatan ini adalah Guru-guru Mata pelajaran Bahasa Jawa SMP se-kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

Kegiatan ini dapat berjalan sukses dan lancar berkat dukungan mitra (yaitu MGMP BJ), pihak sekolah, Dinas Pendidikan Kulon Progo, mahasiswa, LPM, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan semuanya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini tim ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut atas peran serta dan kontribusinya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhirnya, semoga laporan kegiatan ini bisa menjadi inspirasi yang bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan serupa tentu saja dapat dilakukan dalam waktu dan tempat yang berbeda. Semoga bermanfaat.

Tim PPM

Mulyana, dkk

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Analisis Situasi**

Salah satu komponen portofolio yang menjadi kelemahan guru-guru adalah karya pengembangan profesi. Hal ini banyak disampaikan oleh guru-guru peserta diklat profesi PLPG yang dikelola oleh UNY. Diklat tersebut dilaksanakan bagi para guru yang belum lolos penilaian portofolio. Para peserta menyatakan, sebagian besar mereka tidak mampu memenuhi komponen portofolio terutama untuk sub komponen melaksanakan kegiatan karya tulis ilmiah di bidang pendidikan. Salah satu faktor yang dihadapi guru-guru tersebut adalah tidak terbiasa menulis karya ilmiah. “tidak terbiasa” bisa diartikan dengan sejumlah indikator: (1) sulit menulis, (2) sulit menemukan topik tulisan, (3) sulit mengembangkan kalimat dan paragraf, (4) sulit-sulit lainnya.

Sebenarnya kesulitan yang dihadapi guru-guru dalam menulis karya ilmiah merupakan permasalahan klasik. Kenyataan ini didukung oleh data dari Badan Kepegawaian Nasional (BKN), yang mencatat bahwa dari 1.461.124 guru, sebesar 22,87% adalah guru golongan IVa, 0,16% golongan IVb, 0,006% golongan IVc, 0,01% golongan IVd, 0,00% golongan IVe. Sedangkan sisanya golongan IVa ke bawah. Berdasarkan data di atas, tampak jelas bahwa kepangkatan guru mengalami stagnasi pada golongan IVa. Hal ini dikarenakan untuk naik ke jenjang di atasnya diharuskan menulis karya ilmiah. Dan tidak ada 1% guru yang berhasil memenuhi persyaratan itu, untuk naik ke golongan di atasnya. Sebenarnya, guru sudah mencoba menulis karya ilmiah, namun tidak memenuhi persyaratan karena dinilai kurang berkualitas.

Sejumlah keluhan yang dialami dan disampaikan para guru secara realistik antara lain adalah: sulit menemukan topik tulisan apa yang akan ditulis, bagaimana manfaat tulisan tersebut, bagaimana mengembangkan kalimat-kalimat menjadi karangan yang utuh, malas menulis, dan tidak ada biaya untuk menulis atau meneliti, dan seterusnya. Kendala itu tentu saja perlu dipilah dan dipilih untuk memberi solusi bagi para guru untuk tetap eksis dan termotivasi menulis. Karya ilmiah, sebagaimana diketahui bersma adalah syarat utama, kalau tidak mau dikatakan sebagai syarat mutlak, bagi guru untuk menunjukkan eksistensinya dan profesionalitasnya sebagai guru. Jadi, guru atau pendidik harus menulis untuk menghasilkan karya ilmiah. Kendala dan kesulitan yang menghadang di depan harus dihadapi agar kendala itu mampu disingkirkan, dan karya ilmiah bisa mengalir lancar dan berkualitas.

Sebagai institusi yang kompeten dan peduli terhadap kemajuan dunia pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY merasa bertanggungjawab mencari solusi dari persoalan tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan PPM kali ini, dosen-dosen PBD akan melakukan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berkelanjutan (KTI-B). artinya, para guru tidak saja dilatih untuk menulis KTI, namun diharapkan juga mampu menghasilkan karya tulis nyata yang akan dipantau dan dievaluasi oleh tim pengabdian dari Jurusan PBD. Kegiatan ini direncanakan akan diselenggarakan di wilayah Kabupaten

Kulon Progo bagi guru SMP, bekerjasama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jawa se-Kulon Progo.

## **2. Landasan Teori**

### **a. Pengembangan Profesionalisme Guru**

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera No. 84/1993, tanggal 24/12/1993 menyatakan bahwa bidang kegiatan guru terdiri atas unsur utama berupa pendidikan, proses belajar mengajar, pengembangan profesi, serta unsur penunjang. Pengembangan profesi seperti yang dimaksud dalam petunjuk teknis jabatan fungsional guru dan angka kreditnya adalah “kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan, untuk peningkatan mutu bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dunia pendidikan”. Kegiatan ini sangat penting mengingat bagian ini menjadi salah satu penilaian portofolio dalam proses sertifikasi guru.

Beberapa kegiatan guru yang termasuk dalam pengembangan profesi adalah sebagai berikut:

- (1) menulis karya ilmiah di bidang pendidikan
- (2) menemukan teknologi tepat guna
- (3) membuat alat peraga atau alat bimbingan
- (4) menciptakan karya seni
- (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Sunendar, 2008).

Untuk kepentingan tersebut, kegiatan pengembangan profesi guru bidang pertama, yaitu menulis KTI menjadi sangat penting dan relevan untuk dikembangkan. Cara yang paling tepat adalah pendidikan dan pelatihan menulis KTI berkelanjutan.

### **b. Pengertian Karya Tulis Ilmiah**

Karya tulis ilmiah (KTI) adalah karya yang mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. KTI menggunakan kaidah keilmuan dalam membahas permasalahan, menyajikan kajiannya, dan menggunakan metode ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan dalam karya tersebut. Di samping itu, diharapkan juga menggunakan bahasa baku dan formal yang mengacu pada prinsip keilmuan, yaitu objektif, dan konsisten (Maryadi, 2001:5).

KTI termasuk dalam kategori karya nonfiksi. Soeseno (1997) menyatakan bahwa istilah karya tulis, berarti karya yang dituliskan atau dikembangkan secara tertulis. Sementara itu, panduan KTI menyangkut hal-hal berikut:

- (1) *title*, rumusan judul
- (2) *author*, mencantumkan alamat /penulis
- (3) *abstract*, ringkasan permasalahan dan hasil
- (4) *introduction*, menjelaskan permasalahan
- (5) *material and method*, metode untuk melakukan
- (6) *result*, hasil yang ditemukan
- (7) *discussion*, pembahasan makna
- (8) *reference*, sumber rujukan tulisan (Faar, 1985).

Guru diharapkan menggunakan rambu-rambu tersebut untuk menghasilkan sebuah KTI yang berkualitas untuk tujuan pengembangan keilmuan, terutama di bidang pendidikan.

Adapun bentuk-bentuk KTI yang dapat dikembangkan oleh guru antara lain adalah (1) hasil penelitian, survei, (2) gagasan pribadi, (3) tulisan ilmiah populer, (4) presentasi ilmiah, (5) buku pelajaran, (6) diktat, (7) karya terjemahan. Bekal yang dimiliki oleh sebenarnya relatif mencukupi, yaitu kemampuan penalaran, kemampuan bahasa, dan kemampuan dalam bidang pembelajaran. Dalam menyampaikan gagasan dan pengalamannya itulah tampaknya guru masih memerlukan pelatihan dan bimbingan.

### **3. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dapat digali dalam kegiatan ini adalah bagaimanakah pelatihan penulisan KTI-B dapat meningkatkan keterampilan guru-guru SMP dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

### **4. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan guru dalam menulis KTI yang berkualitas. Di samping itu, perlu juga peningkatan kuantitas hasil karya secara konsisten. Karya tulis ilmiah yang dapat dihasilkan oleh para guru pada gilirannya dapat dijadikan wahana pengembangan profesionalitas diri.

### **5. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diharapkan dalam kegiatan pelatihan ini antara lain adalah (1) guru memperoleh tambahan pengetahuan dan ketrampilan menulis KTI, (2) terjalinnya hubungan akademis antara guru dengan dosen, (3) berkembangnya dunia pendidikan secara khusus di bidang tulis menulis karya ilmiah.

## **BAB II METODE KEGIATAN PENGABDIAN**

### **1. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah guru-guru SMP se kabupaten Kuloprogo. Alasan pemilihan khalayak ini atas pertimbangan situasi dan kondisi yang dipantau di lapangan. Peserta yang dipilih benar-benar yang memerlukan pelatihan ini. Pola pelatihan dan teknis penentuan peserta dilakukan bekerjasama dengan pengurus MGMP Kulon Progo. Dengan demikian, peserta diharapkan lebih bersemangat dan benar-benar antusias, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

### **2. Metode Kegiatan**

Permasalahan klasik yang dihadapi para guru berupa kesulitan dalam menghasilkan KTI dapat diatasi dengan adanya pelatihan dan bimbingan intensif berkelanjutan dalam kegiatan PPM ini. Dasarnya, para guru yang terlibat akan terus dipantau secara evaluatif bagaimana mereka menghasilkan karya tulis setelah mengikuti pelatihan ini. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam

kegiatan pengabdian ini antara lain adalah: metode ceramah, diskusi, dan praktek menulis KTI, dan bimbingan/pendampingan.

#### *(1) Metode Ceramah*

Setiap pengabdian (tim dosen) menyiapkan bahan atau materi yang sesuai dengan permasalahan kegiatan ini. Kemudian bahan tersebut disampaikan secara langsung dengan metode ceramah di hadapan publik guru yang ikut kegiatan pelatihan. Adapun jadwal penyampaian ceramah oleh setiap tim diusahakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Metode ini dirasakan masih tepat untuk menyampaikan materi terkait. Agar peserta bisa mempelajari materi, tim menggandakan materi untuk diberikan kepada peserta. Metode ini diharapkan agar kalayak sasaran benar-benar mendapat manfaat yang signifikan.

#### *(2) Metode Diskusi*

Metode diskusi dilaksanakan untuk menjembatani terjadinya Tanya jawab setelah bahan disampaikan. Peserta sewaktu waktu boleh menyampaikan pertanyaan seputar masalah KTI dan apa saja terkait dengan pelatihan. Diskusi diformat lebih terbuka dan santai tetapi terarah.

#### *(3) Praktek Menulis dan Pendampingan*

Usai ceramah dan diskusi, peserta diberi tugas untuk membuat atau menyusun karya tulis ilmiah yang relevan. Pertama peserta membuat kerangka karangan: judul, draf, dan pola pengembangan paragraph. Para dosen memberi cara mencari topik tulisan, pengembangan draf paragraph, dan memberi pendampingan selama kegiatan berlangsung.

### **9. Keterkaitan**

Kegiatan ini terkait dengan warga dan pengurus MGMP Bahasa Jawa terutama di Kabupaten Kulonprogo. Oleh karena itu, pihak yang langsung berkaitan dengan kegiatan ini adalah MGMP KP. Pengurus akan menentukan dan menyarankan warganya untuk menindaklanjuti adanya kegiatan pelatihan penulisan KTI-B ini. Di samping MGMP, tim juga akan melakukan koordinasi secara formal dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Kulonprogo untuk mendapatkan dukungan formalisasi kegiatan dan lainnya.

### **10. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan yang akan digunakan dalam pelatihan ini dibagi menjadi tiga strategi, yaitu (1) ceramah → memberi bekal tentang KTI, (2) diskusi → membahas segala sesuatu tentang KTI secara tuntas, dan (3) praktek → menulis KTI dengan pemantauan dan bimbingan tim pengabdian

### **11. Rancangan Evaluasi**

Kegiatan pelatihan akan dievaluasi pada akhir kegiatan, yaitu seberapa lancar dan sukses kegiatan ini berjalan, pada gilirannya, evaluasi juga akan terus dilakukan sepanjang para peserta menulis KTI sesuai dengan program pelatihan yang telah disepakati bersama. Tim menyediakan waktu secukupnya untuk membimbing peserta menghasilkan sebuah KTI yang berkualitas.

Pada kegiatan ini diharapkan secara konsisten hasil karya para guru dapat dijadikan bahan atau bekal awal dalam peningkatan keterampilan menulis KTI di bidang pendidikan. Pemantauan dan evaluasi akan terus dilakukan sepanjang pelatihan dan sesudahnya, ssebagaimana waktu yang telah disepakati. Apabila ada hal-hal lain yang masih dirasa perlu dalam kaitannya dengan pelatihan ini, maka MGMP dapat memfasilitasi untuk keberlanjutannya.

## 12. Rencana dan Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun sebagai berikut.

No	Materi Pelatihan	Pemateri	Waktu /jam
1	KTI kependidikan	Endang Nurhayati	4
2	KTI dan Profesionalisme Guru	Suwardi	4
3	KTI PTK	Hesti Mulyani	4
4	Praktek Terbimbing Materi PTK	Tim	6
6	KTI Ilmiah Populer	Mulyana	4
7	Praktek Penulisan KTI Ilmiah Pop	Tim	7
8	Konsultasi penulisan Berkelanjutan	tim	7
Jumlah jam			36 Jam

## 13. Organisasi Tim Pelaksana

### 1) Ketua pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Mulyana,, M.Hum
- b. NIP : 19661003 199203 1 002
- c. Pangkat/Golongan : Pembina/Iva
- d. Jabatan : Lektor Kepala
- e. Bidang Keahlian : Penelitian dan KTI Populer
- f. Waktu yang disediakan : 2 jam/minggu

### 2) Anggota 1

- a. Nama dan Gelar Akademik : Prof. Dr. Endang Nurhayati
- b. NIP : 19571231 198303 2 004

- c. Pangkat/Golongan : Pembina Utama /Ivc
- d. Jabatan : Guru Besar
- e. Bidang Keahlian : Penelitian Kependidikan
- f. Waktu yang disediakan : 2 jam/minggu

3) *Anggota 2*

- a. Nama dan Gelar Akademik : Hesti Mulyani, M.Hum
- b. NIP : 19610313 198811 2 002
- c. Pangkat/Golongan : Pembina/Iva
- d. Jabatan : Lektor Kepala
- e. Bidang Keahlian : Penelitian PTK
- f. Waktu yang disediakan : 2 jam/minggu

4) *Anggota 3*

- a. Nama dan Gelar Akademik : Suwardi, M.Hum
- b. NIP : 131872518
- c. Pangkat/Golongan : Pembina Utama /Ivc
- d. Jabatan : Lektor Kepala
- e. Bidang Keahlian : Penelitian PTK
- f. Waktu yang disediakan : 2 jam/minggu

3) *Mahasiswa*

- (1) Nama : Octo Dendy Andriyanto
- NIM : 07205244119
- Semester : 6 (enam)
- Tugas : Membantu kelancaran Pelatihan
- (2) Nama : Lina Furiasih
- NIM : 07205244120
- Semester : 6 (enam)
- Tugas : Membantu kelancaran Pelatihan
- (3) Nama : Niko Bimo Sulistyio
- NIM : 07205241041
- Semester : 6 (enam)
- Tugas : Membantu kelancaran Pelatihan

**14. Rencana Anggaran**

Rencana anggaran disusun sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Honorarium	Rp. 1.500.000,-
2	Bahan habis pakai / ATK	Rp. 1.000.000,-
3	Perjalanan	Rp. 750.000,-
4	Kegiatan Pelatihan	Rp. 1.500.000,-
5	Lain-lain / pembuatan laporan	Rp. 250.000,-
	jumlah	Rp. 5.000.000,-

**15. Lampiran-lampiran**

### **Daftar Pustaka**

Depdiknas. 2007. Pedoman Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan. Jakarta: Depdiknas.

Faar, AD. 1985. Science For Beginers. Oxford Blacxwell.

Maryadi. 2001 “Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah”, Diklat PTK. Unniversitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Soeseno, Slamet. 1997. Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta; Gramedia

Senendar, T. 2008. “Pentingnya Karya Tulis Bagi Guru”. [www.lpmjabar](http://www.lpmjabar).

### **Biodata (terlampir)**

